

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diuraikan, terdapat tiga hasil temuan yang menarik terkait dengan hubungan antara ukuran perusahaan, perencanaan pajak, dan CSR terhadap praktik manajemen laba.

Pertama, sebuah temuan yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar cenderung memiliki struktur organisasi yang lebih kompleks dan sistem pengendalian internal yang lebih ketat. Hal ini yang membuat praktik manajemen laba menjadi lebih sulit untuk dilakukan dan cenderung lebih mudah untuk terdeteksi. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar justru cenderung untuk lebih berhati-hati dalam mengelola keuangan guna menjaga reputasi mereka.

Kedua, perencanaan pajak juga menunjukkan pengaruh yang negatif terhadap manajemen laba. Hal ini karena perusahaan yang melakukan perencanaan pajak tinggi justru lebih cenderung memiliki kontrol internal yang lebih kuat dan juga memahami konsekuensi dari setiap kegiatan perpajakan yang mereka lakukan. Berbekal pemahaman perpajakan yang mendalam, alih-alih memanfaatkan praktik manajemen laba, perusahaan justru lebih memilih untuk melakukan cara yang lebih aman dan sah secara undang-undang tanpa perlu melakukan praktik manajemen laba.

Ketiga, didapatkan hasil yang berbeda dan cukup menarik. Berdasarkan hasil uji parsial, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan manajemen laba, dengan nilai koefisien sebesar -1,005 dan nilai signifikansi sebesar $0,362 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa CSR memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba harus ditolak, dan hipotesis nol (H_0) diterima. Meskipun CSR dianggap sebagai bagian penting dari strategi bisnis modern dan dapat memberikan sinyal positif tentang tanggung jawab perusahaan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan CSR hanya sebagai alat untuk meningkatkan

reputasi tanpa komitmen nyata terhadap prinsip-prinsip CSR cenderung tetap melakukan praktik manajemen laba. Hasil ini masih menjadi minoritas di antara penelitian lain yang menunjukkan adanya pengaruh negatif CSR terhadap manajemen laba, sehingga memunculkan kebutuhan akan penelitian lebih lanjut untuk memahami dinamika ini secara lebih mendalam.

B. Saran

Beberapa saran yang bisa diberikan dari hasil penelitian ini baik untuk penelitian berikutnya maupun untuk pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Saran untuk Penelitian Berikutnya

Pertama, perlu adanya perluasan sampel dan variabel. Diharapkan untuk penelitian berikutnya bisa memperluas lagi cakupan perusahaan yang akan diteliti, termasuk mengeksplor lagi perusahaan-perusahaan dari berbagai sektor dan ukuran yang berbeda. Selain itu, penelitian berikutnya juga bisa mempertimbangkan untuk menggunakan variabel tambahan yang memiliki kemungkinan untuk mempengaruhi manajemen laba mengingat bahwa pengaruh yang diberikan oleh hasil penelitian ini masih terbilang rendah dan pengaruh lainnya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Kedua, meskipun hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang diberikan oleh CSR terhadap manajemen laba. Namun, untuk penelitian berikutnya bisa tetap meneliti pengaruh CSR terhadap manajemen laba dengan catatan perlu untuk menganalisis lebih dalam tentang jenis-jenis kegiatan CSR yang mungkin akan memberikan dampak terhadap praktik manajemen laba.

Ketiga, penggunaan metode penelitian yang lebih komprehensif seperti studi kasus diperlukan untuk penelitian berikutnya agar bisa memahami lebih dalam hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

Keempat, perbandingan dengan sektor lain. Mengingat penelitian ini terbatas hanya pada satu sektor, untuk penelitian selanjutnya bisa untuk mengembangkan penelitian ini kearah perbandingan dengan sektor lain untuk melihat bagaimana pengaruhnya pada sektor lain dan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara sektor satu dengan sektor lainnya.

2. Saran untuk Pihak-pihak Terkait

- a) Perusahaan terkait. Pihak perusahaan perlu untuk memperhatikan kembali bagaimana pengelolaan keuangan dan praktik bisnis mereka dengan lebih berhati-hati, terutama dalam hal praktik manajemen laba. Perusahaan perlu mempertimbangkan kembali dampak yang akan ditimbulkan dari manajemen laba seperti dampak reputasi dan dampak transparansi dalam pelaporan keuangan perusahaan.
- b) Investor perlu melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap laporan keuangan perusahaan sebelum akhirnya membuat keputusan untuk berinvestasi. Diluar dari laporan keuangan, perlu juga mempertimbangkan bagaimana reputasi perusahaan dan bagaimana sebuah perusahaan menerapkan praktik bisnisnya.
- c) Pemerintah perlu untuk memperkuat lagi regulasi dan pengawasan terhadap sistem perpajakan agar kemungkinan untuk terjadinya perencanaan pajak oleh perusahaan dapat lebih terawasi. Mungkin pemerintah juga bisa mempertimbangkan untuk memberikan insentif bagi perusahaan yang menerapkan kegiatan berkelanjutan dengan baik.

